

Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan Agama di Sekolah Dasar Juara : Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Maryam Sulaeman¹, Ahmad Raya Maulana², Faris Hissi³, Putri Alifah⁴, Zahra Eka Sawitri⁵, Yuli Marlina⁶

¹ FAI, Universitas Islam Jakarta; rayamaulana68@gmail.com

²FAI, Universitas Islam Jakarta; maryamsulaeman@yahoo.co.id

³FAI, Universitas Islam Jakarta; farishissi@gmail.com

⁴FAI, Universitas Islam Jakarta; alifahp964@gmail.com

⁵FAI, Universitas Islam Jakarta; zahraekasawitri@gmail.com

⁶FAI, Universitas Islam Jakarta; yulie.marlina@gmail.com

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 04 No 1 January 2025

Hal : 205-219

[https://doi.org/
10.62515/staf.v4i1.794](https://doi.org/10.62515/staf.v4i1.794)

Received: 10 January 2025

Accepted: 22 January 2025

Published: 31 Januari 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Abstract :

This study aims to identify and analyze the application of digital technology in learning and school activities at SD Juara, East Jakarta, with a focus on the integration of religious values and student character development. This study also explores how technology supports the learning process, extracurricular activities, and school management. The research method used is direct observation and documentation of learning activities, the use of technological devices, and the implementation of extracurricular programs. Data collected include the use of hardware (such as computers, projectors, tablets) and software (LMS, digital learning applications), as well as the practice of integrating religious values through programs such as reading wirid, Muhadhoroh, and Jumat Berkah. The results of the study show that technology is effectively integrated into learning and school activities. The use of technological devices helps students understand the material interactively, improves digital skills, and strengthens religious values through spiritual-based programs. Teachers and school management utilize technology for teaching and administrative efficiency. In addition, technology-based extracurricular activities, such as coding and podcasting, support student creativity. Challenges identified include the need for teacher training and infrastructure maintenance. Overall, SD Juara, East Jakarta has succeeded in creating a holistic education model that combines modern technology with religious-based education to form a generation with character and technological skills.

Keywords : Educational Technology, Holistic Education, Integration of Religious Values

Abstrak ;

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan teknologi digital dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah di SD Juara Jakarta Timur, dengan fokus pada integrasi nilai-nilai agama dan pengembangan karakter siswa. Studi ini juga mengeksplorasi bagaimana teknologi mendukung proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan manajemen sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, penggunaan perangkat teknologi, serta pelaksanaan program ekstrakurikuler. Data yang dikumpulkan mencakup penggunaan perangkat keras (seperti komputer, proyektor, tablet) dan perangkat lunak (LMS, aplikasi pembelajaran digital), serta praktik integrasi nilai agama melalui program seperti pembacaan wirid, Muhadhoroh, dan Jumat Berkah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi diintegrasikan secara efektif ke dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah. Penggunaan perangkat teknologi membantu siswa memahami materi secara interaktif, meningkatkan keterampilan digital, serta memperkuat nilai-nilai agama melalui program berbasis spiritual. Guru dan manajemen sekolah memanfaatkan teknologi untuk efisiensi pengajaran dan administrasi. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler berbasis teknologi, seperti coding dan pembuatan podcast, mendukung kreativitas siswa. Tantangan yang diidentifikasi meliputi kebutuhan pelatihan guru dan pemeliharaan infrastruktur. Secara keseluruhan, SD Juara Jakarta Timur berhasil menciptakan model pendidikan holistik yang memadukan teknologi modern dengan pendidikan berbasis agama untuk membentuk generasi berkarakter dan cakap teknologi.

Kata Kunci; *Teknologi Pendidikan, Pendidikan Holistik, Integrasi Nilai Agama.*

Pendahuluan

Implementasi teknologi digital merupakan sesuatu yang tidak terelakan di era sekarang. Dalam era revolusi industri 4.0, atau yang sering disebut sebagai era digital, perkembangan teknologi telah merubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya bidang pendidikan (Marlina, 2022). Pendidikan di era digital menghadapi tantangan dan peluang yang unik, terutama dalam hal penerapan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Sufyan & Ghofur, 2022). Sekolah Dasar Juara Jakarta Timur (Jaktim) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berusaha untuk memanfaatkan teknologi digital guna mendukung pendidikan agama di sekolah dasar.

Dengan populasi pengguna internet yang terus meningkat, Indonesia saat ini menduduki peringkat yang cukup tinggi dalam hal penggunaan internet. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Layanan Internet Indonesia (APJII), sebanyak 143,26 juta orang atau sekitar 54,68% dari total populasi Indonesia merupakan pengguna internet (Kompas.com, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan cepat.

Namun, di balik kemudahan tersebut, tersembunyi tantangan besar dalam penyebaran informasi yang tidak selalu positif. Kondisi inilah yang mendorong pentingnya penerapan teknologi yang bijak dalam pendidikan, termasuk pendidikan agama di sekolah dasar.

Revolusi industri 4.0 menandai era di mana mesin-mesin pintar dan sistem otomatisasi mengambil peran penting dalam berbagai sektor kehidupan. Teknologi digital telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan belajar (Pasaribu et al., 2024). Di bidang pendidikan, penerapan teknologi digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan interaksi, engagement, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini sangat relevan terutama dalam pendidikan agama, di mana pendekatan tradisional sering kali dianggap kurang menarik bagi siswa generasi alpha yang tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan teknologi.

Generasi alpha, yakni generasi yang lahir antara tahun 2010 hingga 2024, merupakan generasi yang sangat akrab dengan teknologi digital sejak usia dini (Devianti et al., 2023). Mereka tumbuh dan berkembang dengan ponsel pintar, tablet, dan perangkat teknologi lainnya yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode pembelajaran tradisional mungkin tidak lagi cukup untuk menarik minat dan perhatian mereka. Sekolah Dasar Juara Jaktim berupaya untuk menjawab tantangan ini dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran agama, guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif.

Pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa (Firmansyah et al., 2023). Melalui pendidikan agama, nilai-nilai keagamaan dan etika ditanamkan kepada siswa sejak dini (Sulaeman et al., 2023). Di era digital ini, penerapan teknologi dalam pendidikan agama diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menghayati ajaran agama dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka (Marlina et al., 2023). Teknologi digital, seperti aplikasi

pendidikan, video pembelajaran, dan platform interaktif lainnya, dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran agama di sekolah dasar.

Namun, penerapan teknologi digital dalam pendidikan agama tidak hanya tentang penggunaan perangkat teknologi semata. Penting bagi para pendidik dan sekolah untuk memahami prinsip-prinsip pedagogis yang tepat, sehingga teknologi dapat digunakan sebagai alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mampu memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memanfaatkan teknologi tersebut untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Penerapan teknologi digital dalam pendidikan agama di Sekolah Dasar Juara Jaktim menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa saat ini(Marlina & Indriani, 2020) . Dalam era digital ini, siswa generasi alpha tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan teknologi digital, sehingga pendekatan pembelajaran tradisional mungkin kurang efektif dalam menarik minat mereka.

Namun, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan agama juga menghadapi tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya keterampilan teknis dan peralatan yang memadai di kalangan guru dan siswa(Zulyiani & Marlina, 2023). Banyak guru masih merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran karena kurangnya pelatihan dan dukungan teknis. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya yang cukup bagi guru agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan efektif.

Selain itu, penggunaan media digital yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, seperti ketergantungan pada teknologi dan berkurangnya interaksi sosial (Aryanti, 2022). Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk bekerja sama dalam membekali anak-anak dengan keterampilan dalam menggunakan media digital secara bijak (Irsyadiah et al.,

2022). Kolaborasi antara pendidik dan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan bahwa dampak positif dari pembelajaran berbasis media digital dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalisir.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kendala dalam pembelajaran berbasis media digital bukan disebabkan oleh kurangnya perhatian guru terhadap kemampuan belajar anak, tetapi lebih pada tuntutan untuk mengikuti kebijakan kurikulum nasional. Oleh karena itu, kurikulum perlu disesuaikan dengan kebutuhan era digital. Pola belajar dan mengajar di satuan pendidikan juga perlu diubah, dari yang berfokus pada tindakan guru menjadi berfokus pada siswa sebagai pusat kegiatan belajar mengajar

Secara keseluruhan, penerapan teknologi digital dalam pendidikan agama di Sekolah Dasar Juara Jaktim memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya dukungan yang tepat dari sekolah dan orang tua, serta penyesuaian kurikulum yang sesuai, teknologi digital dapat menjadi alat yang kuat dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Sekolah Dasar Juara Jaktim telah melakukan berbagai upaya untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran agama. Melalui penggunaan aplikasi pendidikan yang interaktif, video pembelajaran, dan materi digital lainnya, siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses belajar. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi, dan minat belajar mereka. Dengan demikian, penerapan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama di sekolah dasar, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan dan menyiapkan karakter siswa yang agamis (Ilmi et al., 2023).

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi digital diterapkan dalam pendidikan agama di Sekolah Dasar Juara Jaktim. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan platform interaktif lainnya telah membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Fatoni, 2019). Selain itu, teknologi digital juga memberikan motivasi tambahan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan mengeksplorasi lebih dalam materi yang diajarkan. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis tematik (Rukin, 2022). Teknik ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) yang ditemukan dalam data. Peneliti mengkategorikan data ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses analisis data ini melibatkan langkah-langkah sistematis, seperti transkripsi data, pengkodean, dan pemaknaan data, yang dilakukan secara iteratif hingga mencapai saturasi data. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data yang berbeda untuk menemukan kesesuaian dan keakuratan informasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan teknologi digital dalam pembelajaran agama, serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam prosesnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan praktik pendidikan di era digital.

Diskusi dan Pembahasan

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Tidak hanya mempengaruhi cara kita berkomunikasi dan bekerja, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan pada dunia pendidikan. Di Sekolah Dasar Juara Jakarta Timur (Jaktim), penerapan teknologi digital dalam pembelajaran agama menjadi fokus utama untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Generasi saat ini, dikenal sebagai generasi alpha, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang kaya akan teknologi digital. Mereka terbiasa dengan ponsel pintar, tablet, dan perangkat digital lainnya sejak usia dini, sehingga metode pembelajaran tradisional mungkin tidak lagi cukup untuk menarik minat dan perhatian mereka. Dibawah ini beberapa hasil penelitian yang ditemukan di SD Juara Jaktim.

A. Teknologi dalam proses pembelajaran yang digunakan di sekolah sd juara jakarta timur

Beberapa teknologi yang digunakan di sekolah sd juara jakarta timur adalah :

1. Komputer : digunakan salah satunya untuk ujian seperti ANBK
2. Layar interaktif dan proyektor : digunakan untuk anak-anak belajar atau menyampaikan materi secara visual
3. Speaker bluethooth : digunakan untuk anak yang berkebutuhan khusus menghafal Al-Qur'an karena anak itu bisa menghafal Al-Qur'an dengan mendengarkan
4. Perangkat lunak pembelajaran : contohnya seperti aplikasi kahoot, quizizz, atau google classroom yang digunakan siswa untuk mengerjakan tugas atau bermain quiz di dalam pembelajaran tersebut
5. Tablet atau laptop : digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan seperti membaca e-book, menonton video edukasi, atau latihan interaktif.
6. Coding untuk anak : pengenalan dasar-dasar pemrograman dengan aplikasi seperti Scratch, Code.org, atau robot pendidikan sederhana seperti LEGO Mindstorms.

Seperti tergambar dibawah ini mengenai pelaksanaan ANBK



Gambar 1. Pelaksanaan ANBK

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024)

Gambar diatas menunjukkan integrasi antara pendidikan agama dan teknologi di sebuah sekolah dasar. Program Hafalan Al-Qur'an menandakan bahwa sekolah ini memberikan perhatian khusus pada pendidikan berbasis agama, khususnya dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam sekaligus membentuk karakter yang berlandaskan ajaran agama.

"Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)" menunjukkan bahwa sekolah juga mendukung pengembangan literasi digital dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi. ANBK adalah bentuk evaluasi pendidikan yang dilaksanakan secara nasional untuk mengukur kompetensi siswa dalam literasi membaca, numerasi, serta survei karakter. Dengan menggabungkan dua pendekatan ini, sekolah tidak hanya fokus pada pembentukan aspek spiritual siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia modern yang berbasis teknologi. Kombinasi ini mencerminkan upaya menciptakan generasi yang beriman, berkarakter, dan melek teknologi.

Selanjutnya adalah pembelajaran coding untuk siswa SD Juara Jakarta Timur seperti tergambar dibawah ini.



Gambar 2. Pembelajaran Coding

(Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024)

Pembelajaran coding di SD Juara Jakarta Timur mencerminkan upaya sekolah dalam memperkenalkan literasi digital kepada siswa sejak dini. Coding, atau pemrograman komputer, adalah keterampilan yang relevan di era digital karena membantu siswa memahami cara kerja teknologi yang mereka gunakan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran coding mengasah kemampuan berpikir logis, kreatif, dan pemecahan masalah siswa.

Di tengah suasana yang santai dan melibatkan banyak siswa, metode ini juga memungkinkan pembelajaran berbasis kolaborasi, di mana siswa saling berbagi ide dan solusi. Pendekatan seperti ini penting untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan teknologi di masa depan, sekaligus menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama. Inisiatif ini menunjukkan komitmen SD Juara Jakarta Timur untuk mencetak generasi muda yang cakap teknologi namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan karakter.

1. Teknologi untuk Guru

1. LMS (Learning Management System): Platform seperti Moodle atau Edmodo digunakan untuk merencanakan, mengelola, dan menilai aktivitas belajar siswa.
2. Penyusunan Kurikulum: Aplikasi seperti Planboard membantu guru dalam merencanakan pelajaran dengan lebih efisien.

3. Sistem Penilaian Otomatis: Perangkat lunak yang mendukung penilaian otomatis untuk soal pilihan ganda atau pengelolaan nilai siswa.

2. Teknologi untuk Administrasi Sekolah

1. Sistem Informasi Sekolah (SIS): Aplikasi untuk mengelola data siswa, absensi, laporan keuangan, dan komunikasi antara guru, siswa, serta orang tua.
2. Komunikasi Digital: Penggunaan aplikasi seperti WhatsApp atau platform berbasis sekolah untuk menyampaikan informasi kepada orang tua dan siswa.

3. Keamanan dan Infrastruktur

1. Jaringan Wi-Fi: Fasilitas internet yang mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.
2. Kontrol Akses Digital: Sistem kartu pintar untuk mengatur akses ke ruang kelas atau laboratorium.

4. Penggunaan Teknologi untuk Kegiatan Ekstrakurikuler atau semua kegiatan

1. Pembuatan Video atau Podcast: Memberikan siswa pengalaman memproduksi konten digital.
2. Game Edukatif: Menggunakan permainan digital untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama.

Dibawah ini adalah contoh hasil podcast siswa SD juara Jakarta Timur yang di publish dalam media sosial. Selain itu, ada beberapa ekskul yang wajib diikuti oleh seluruh masyarakat sekolah. Ekstrakurikuler di SD Juara Jakarta Timur dalam gambar 4,5,6, dan 7 dirancang untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari segi akademik, spiritual, maupun sosial. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar di luar kelas tetapi juga membentuk karakter siswa yang berintegritas dan berjiwa sosial.

Market Day adalah kegiatan yang dirancang untuk melatih keterampilan kewirausahaan siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk

mempraktikkan konsep jual beli, mulai dari perencanaan, penjualan, hingga pengelolaan keuangan. Market Day membantu siswa belajar tentang tanggung jawab, manajemen, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.

Jumat Berkah adalah program yang berfokus pada pembentukan karakter peduli dan berbagi. Pada kegiatan ini, siswa diajak untuk melakukan berbagai bentuk amal, seperti memberikan makanan kepada sesama atau membantu orang yang membutuhkan. Program ini bertujuan menanamkan rasa empati, kepedulian sosial, dan nilai-nilai kebaikan kepada siswa sejak dini.

Muhadhoroh, atau latihan berbicara di depan umum, adalah salah satu cara untuk melatih kemampuan komunikasi dan keberanian siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pidato, ceramah, atau pembelajaran lain di hadapan teman-temannya. Kegiatan ini melatih keterampilan public speaking, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Pembacaan wirid sebelum memulai kelas merupakan aktivitas rutin yang bertujuan menanamkan nilai-nilai spiritual. Dengan membaca wirid, siswa diajak untuk memulai hari dengan doa, zikir, dan rasa syukur. Ini tidak hanya menciptakan suasana kelas yang kondusif, tetapi juga membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Monitoring adalah program yang memastikan siswa mendapatkan pendampingan dalam pembelajaran dan pengembangan diri. Kegiatan ini mencakup pengawasan terhadap kemajuan akademik, perilaku, dan keterampilan siswa. Melalui monitoring, guru dapat memberikan dukungan yang tepat sesuai kebutuhan individu siswa.

Dengan berbagai kegiatan ini, SD Juara Jakarta Timur tidak hanya memberikan pendidikan akademik yang berkualitas tetapi juga membangun generasi yang mandiri, peduli, dan berakhhlak mulia.

Hasil penelitian di SD Juara Jakarta Timur menunjukkan bagaimana teknologi digital telah diintegrasikan secara efektif ke dalam proses

pembelajaran, manajemen sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan ini tidak hanya relevan dengan tuntutan era digital tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa melalui pendidikan berbasis agama. Diskusi berikut membahas berbagai aspek yang ditemukan dalam hasil penelitian.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SD Juara Jakarta Timur meliputi perangkat keras seperti komputer, tablet, proyektor, dan speaker, serta perangkat lunak seperti aplikasi pembelajaran digital. Kombinasi ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa generasi alpha yang terbiasa dengan teknologi sejak dulu. Selain itu, program seperti ANBK dan pengenalan coding menunjukkan bagaimana sekolah mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia modern. Kegiatan coding, misalnya, memberikan siswa kemampuan berpikir logis, kreatif, dan kolaboratif yang sangat dibutuhkan di masa depan.

Namun, tantangan utama yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan pendekatan personal dalam pembelajaran. Guru harus memastikan bahwa teknologi tidak hanya menjadi alat, tetapi juga sarana yang mendukung pemahaman konsep dan nilai-nilai penting dalam pendidikan.

Guru di SD Juara Jakarta Timur memanfaatkan teknologi seperti LMS (*Learning Management System*) dan aplikasi perencanaan kurikulum untuk meningkatkan efisiensi dalam pengajaran dan penilaian. Ini memberikan manfaat yang besar dalam mengelola pembelajaran yang lebih terstruktur dan terukur. Di sisi lain, teknologi administrasi seperti Sistem Informasi Sekolah (SIS) membantu manajemen sekolah dalam mengelola data dan komunikasi secara efektif.

Namun, penggunaan teknologi ini memerlukan pelatihan dan adaptasi bagi guru dan staf. Investasi dalam pelatihan teknologi bagi guru menjadi hal penting agar mereka dapat memanfaatkan perangkat dan aplikasi secara maksimal untuk mendukung pembelajaran.

Ekstrakurikuler yang menggunakan teknologi, seperti pembuatan podcast dan game edukatif, memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan digital mereka. Kegiatan ini memungkinkan siswa berkontribusi secara aktif dalam dunia digital, seperti membuat konten yang dapat dibagikan di media sosial.

Selain itu, kegiatan spiritual seperti pembacaan wirid sebelum belajar, Muhadhoroh, dan Jumat Berkah menciptakan keseimbangan antara pendidikan berbasis agama dan teknologi. Kegiatan ini menanamkan nilai-nilai spiritual dan sosial yang penting bagi pembentukan karakter siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai agama, sekolah berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang holistik.

Jaringan Wi-Fi dan kontrol akses digital menjadi elemen penting untuk mendukung kegiatan berbasis teknologi di sekolah. Infrastruktur ini memastikan bahwa siswa dan guru dapat menggunakan teknologi secara efisien dan aman. Namun, perlu ada upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa infrastruktur ini tetap terjaga dan diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kesimpulan

Integrasi teknologi di SD Juara Jakarta Timur telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek pendidikan. Dari pembelajaran berbasis digital hingga kegiatan ekstrakurikuler dan spiritual, pendekatan ini menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh. Tantangan seperti pelatihan guru dan pemeliharaan infrastruktur menjadi perhatian yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan manfaat teknologi dalam pendidikan. Kombinasi antara pendidikan teknologi dan nilai-nilai agama yang dilakukan sekolah ini menjadi model yang patut dicontoh untuk mencetak generasi yang cakap teknologi, berkarakter, dan beriman.

Referensi

- Aryanti, D. (2022). Tantangan Dan Potensi Pendidikan Islam Di Era Milenial. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.47006/er.v6i2.13162>
- Devianti, R., Ningrum, S., Kencana, R., Siswanto, I., & Amalia, N. (2023). PARENTING ANAK BERKUALITAS DI GENERASI ALPHA. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.51544/sentra.v2i2.4236>
- Fatoni. (2019). Model Analisis Interaktif Miles and Huberman. Universitas Bina Darma.
- Firmansyah, M. I., Surahman, C., Lestari, W., Septiani, S., & Sudaryat, M. R. (2023). Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Eksplorasi. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i1.1378>
- Ilmi, I., Wanayati, S., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2023). Islamic Educational Values as the Core of Character Education. *EDUTEC: Journal of Education And Technology*. <https://doi.org/10.29062/edu.v7i2.633>
- Irsyadiah, N., Marlina, Y., Iskandar, D., & Lestari, E. D. (2022). Implementation of The Scientific Approach in Islamic Religious Education. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(2). <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i2.1210>
- Kompas.com. (2023). Pengguna Internet di Indonesia Tembus 212,9 Juta di Awal 2023. Kompas.Com.
- Marlina, Y. (2022). A Conceptualization of Online Collaborative English Learning for Undergraduate Students in the New Normal Post Covid-19 Era. *EDUTEC : Journal of Education And Technology*. <https://doi.org/10.29062/edu.v5i3.317>
- Marlina, Y., & Indriani, R. L. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Rms Terhadap Keaktifan Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam. *MUTSAQQAFIN : Jurnal Pendidikan Islam Dan Bahasa Arab*.
- Marlina, Y., Suprapto, S., & Sulaeman, M. (2023). Implementation of Jogja Madrasa Digital, Garda Kagum and Its Impact at Yogyakarta Madrasah Teachers' Quality and Motivation. *EDUTEC: Journal of Education And Technology*. <https://doi.org/10.29062/edu.v6i4.597>
- Pasaribu, N. S., Annisa, N., & Harahap, S. H. (2024). Pengaruh Teknologi Terhadap Gaya Menulis dan Komunikasi. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1764>
- Rukin. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasini.

Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan Agama di Sekolah Dasar Juara : Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran
Maryam Sulaeman¹, Ahmad Raya Maulana², Faris Hissi³, Putri Alifah⁴, Zahra Eka Sawitri⁵, Yuli Marlina⁶

Sufyan, Q. A., & Ghofur, A. (2022). PEMANFAATAN DIGITALISASI PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6531>

Sulaeman, M., Marlina, Y., Zulvia, N., Yusuf, M., & Afifah, N. (2023). Implementation of Islamic Religious Education (PAI) Learning on Student Character in Merdeka Belajar Curriculum. *EDUTEC: Journal of Education And Technology*. <https://doi.org/10.29062/edu.v7i2.689>

Zuliyani, L. D., & Marlina, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 71 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5716>